

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil SMK Negeri 3 Pati

SMK Negeri 3 Pati merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di kabupaten Pati, yang berlokasi di Jalan Kolonel Sunandar No. 108 Pati RT 5 RW 19 Desa Winong Kec. Pati Kab. Pati, dengan Nomor Statistik 66 1 03 18 10 001 dan NPSN 20339041.¹

Di SMK Negeri 3 Pati terdapat 4 bidang Keahlian, antara lain: Perhotelan, Tata Boga, Tata Kecantikan, dan Tata Busana. Sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Pati, SMK Negeri 3 Pati terus menerus mengembangkan diri guna bersaing dalam mempersiapkan tenaga menengah yang ahli dan terampil. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil akreditasi A untuk Sekolah dan untuk semua program keahlian yang ada serta telah dilaksanakannya sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008.²

Pada awal masa Pandemi di bulan Maret 2019, pembelajaran di SMK Negeri 3 Pati diselenggarakan secara daring (dalam jaringan). Pada awalnya media pembelajaran yang digunakan adalah aplikasi media social yang familier sudah dikenal di masyarakat yaitu WA (*Whatsapp*). Berjalannya waktu kemudian merambah menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, *Google form*, *Google Meet* serta *Google Classroom*. Ketika itu, penggunaan Media Pembelajaran menyesuaikan masih bersifat opsional, menyesuaikan kemampuan Guru dan siswa, karena sekolah belum memiliki platform resmi dan sistematis mengenai Media Pembelajaran masa Pandemi. Akibatnya, terjadi hambatan dan keterbatasan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja Guru dan keikutsertaan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Disamping itu kendala lain yang terjadi adalah dengan jumlah siswa yang begitu banyak yaitu 1.341 siswa maka dibutuhkan aplikasi pembelajaran yang mampu mengcover seluruh kegiatan

¹www.smkn3pati.sch.id

²Gatot Raharjo, S.Pd, Kepala SMKN 3 Pati, Wawancara (Pati, 12 Juni 2021)

pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi belajar.³

Untuk mengatasi persoalan tersebut pada tahun pelajaran baru 2020/2021 sekolah membentuk Tim Media Informatika (TMI) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Setelah dievaluasi, atas arahan dari Kementerian Pendidikan Provinsi Jawa Tengah maka sekolah menggunakan satu *platform* untuk memudahkan komunikasi, meningkatkan partisipasi belajar peserta didik yaitu *Microsoft Teams* dengan domain Pemprov Jateng. Dengan *platform* ini para Guru khususnya guru PAI merasakan kemudahan mengajar Online karena aplikasi ini komprehensif.

Namun karena domainnya masih bergabung dengan Pemprov Jateng, maka pada akhir semester gasal tahun 2020, TMI berusaha dan berupaya untuk dapat mendaftarkan sendiri domain SMK Negeri 3 Pati di *Microsoft*, agar proses pembelajaran dapat dikontrol sendiri oleh pihak Sekolah. Akhirnya, pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 pengajuan domain oleh SMK Negeri 3 Pati disetujui pihak *Microsoft* dan diresmikan domain www.smknegeri3pati.sch.id.⁴

2. Visi, Misi dan Motto SMK Negeri 3 Pati

SMK Negeri 3 Pati memiliki Visi: “Menjadi Sekolah Unggul yang berwawasan lingkungan”. Visi ini merupakan cita-cita sekolah untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah serta jangka pendek. Perumusan Visi ini diharapkan mampu memotivasi seluruh Civitas akademika sekolah untuk dapat merealisasikannya dalam setiap kegiatan sekolah serta berkelanjutan dalam upaya mencapai tujuan sekolah tersebut. Rumusan Visi tersebut mencerminkan cita-cita dan harapan yang tercermin dalam profil sekolah yang berorientasi pada masa depan tanpa mengesampingkan perkembangan zaman, era kekinian dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma dalam masyarakat. Dengan komitmen seluruh stakeholder warga sekolah pada akhirnya akan mampu mendorong, melecut semangat perubahan kearah yang lebih baik mengarahkan langkah pada Visi sekolah.

Sedangkan Misi dari SMK Negeri 3 Pati adalah “Mencetak sumber daya manusia berakhlak mulia, cinta tanah air,

³Wanda Kurnia Hermawan, S.Kom, Tim Media SMKN 3 Pati, Wawancara (Pati 14 Juni 2021)

⁴Kristiyanto Budi, M.Si, Waka Kurikulum SMKN 3 Pati, Wawancara (Pati, 14 Juni 2021)

bermartabat, pelestari fungsi lingkungan, mencegah pencemaran, dan kerusakan lingkungan, profesional, mandiri, berdaya saing internasional melalui pendidikan kompetensi keahlian akomodasi perhotelan, jasa boga, patiseri, kecantikan kulit, kecantikan rambut, tata busana”.

Misi tersebut menjabarkan upaya sekolah dalam membentuk karakter seluruh *stakeholder* yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan YME. Selain itu upaya dalam mewujudkan budaya dan kesadaran belajar di tengah era yang kompetitif dalam mempersiapkan alumni yang memiliki daya saing tinggi, mandiri dalam menghadapi kompetisi regional maupun internasional dengan tetap menjaga kearifan lokal yang berwawasan lingkungan. Visi dan Misi Sekolah terangkum dalam Motto Sekolah yaitu: “Sekolah berbudaya mutu, prestasi, dan cinta lingkungan”.⁵

3. Keadaan Siswa, Guru dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 3 Pati

Peserta didik/ siswa ialah sah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran. Pada tahun Pelajaran 2020/2021 jumlah peserta didik seluruhnya ada 1.341 siswa yang terbagi dalam 4 Program Keahlian. Setiap proram Keahlian terdapat beberapa rombongan belajar (rombel) antara 25-35 siswa.

Peserta didik/siswa ialah salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran. Pada tahun pelajaran 2020/2021 jumlah peserta didik seluruhnya ada 1.341 siswa yang terbagi dalam 4 Program keahlian. Setiap Program Keahlian terdapat beberapa rombongan belajar (rombel) antara 25-35 siswa.

SMK Negeri 3 Pati juga didukung oleh guru-guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini penting karena Tenaga pendidik ialah guru yang memiliki tugas membimbing, mendidik dan mengajar peserta didik di dalam kelas. Untuk mewujudkan Visi dan Misi sekolah menjadi selalu yang terbaik, Guru di SMK Negeri 3 Pati seluruhnya berjumlah 96 guru. Tenaga pengajar SMK N 3 Pati berkualitas Sarjana (S1 dan S2) dengan berbagai spesialisasi keahlian yang bersertifikasi pendidik serta telah ditingkatkan profesionalisasinya melalui penataran dan pelatihan.⁶

⁵www.smkn3pati.sch.id

⁶Waka Kurikulum, Dokumen SMKN 3 Pati, Juli 2020

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Pati

Sarana dan prasarana yang baik merupakan salah satu indikator penunjang kelancaran aktivitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal. Oleh sebab itu, sudah menjadi tanggung jawab seluruh pihak di lingkungan sekolah untuk selalu menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah.

SMK Negeri 3 Pati memiliki Ruang untuk pembelajaran teori sejumlah 24 ruang. Sedangkan ruang Praktik Program Perhotelan terdapat 16 ruang, Tata Boga ada 10 ruang, tata Kecantikan ada 6 ruang dan Tata Busana 7 ruang. Semua ruang tersebut telah lengkap dengan berbagai sarana dan peralatan penunjang kegiatan praktik. Selain itu, untuk menunjang kegiatan Multimedia, SMK Negeri 3 Pati memiliki 4 ruang laboratorium Komputer dengan 144 PC Komputer dan jaringan Internet yang kuat.

B. Data Hasil Penelitian

1. Perencanaan pembelajaran PAI dengan media *Microsoft Teams* masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Pati.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa dalam Perencanaan pembelajaran PAI dengan media *Microsoft Teams* masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Pati dilakukan oleh 2 pihak, yaitu Perencanaan oleh Sekolah dan Perencanaan oleh Guru PAI.

a. Perencanaan oleh Sekolah

Perencanaan oleh pihak sekolah dilakukan dengan 3 tahapan, antara lain: Membentuk Tim Media Informatika (TMI) internal sekolah, Melakukan Sosialisasi dan Melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek).⁷

1) Membentuk Tim Media Informatika (TMI)

Dalam menatap pembelajaran masa Pandemi dengan sistem daring agar lebih optimal, SMK Negeri 3 Pati membentuk sebuah tim yang bernama Tim Media Informatika (TMI) SMK Negeri 3 Pati. TMI ini dikoordinatori oleh Wakil Kepala Bidang Kurikulum Bapak Kristiyanto Budi A, S.Pd, M.Par, M.Si dan dibantu oleh Operator Media Sekolah yaitu Bapak Wanda Kurnia Hermawan, S.Kom. Selanjutnya TMI ini membawahi

⁷Gatot Raharjo, S.Pd, Kepala SMKN 3 Pati, Wawancara (Pati, 12 Juni 2021)

langsung kepada jajaran Wali Kelas di setiap jenjang serta terkoordinir dengan guru-guru mapel.

TMI bertugas membangun sistem informasi manajemen yang dapat mendukung kinerja sekolah agar lebih baik baik dalam hal teknis maupun hasil pembelajaran. TMI diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih kredibel, terorganisir, serta dapat dipertanggungjawabkan. TMI melakukan penguatan layanan pembelajaran melalui office 365 dan didalamnya memuat media pembelajaran *Microsoft Teams* dengan melibatkan seluruh guru, semua peserta didik, termasuk Kepala Sekolah. Sebelum menggunakan Media ini, sejak berlangsungnya pembelajaran daring pada bulan Maret 2020, media pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 3 Pati masih bersifat temporer, yaitu dengan Media sosial WA grup, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom* dan media evaluasi menggunakan *Google Form*. Ketika itu, Bapak Gatot Raharjo, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Pati masih menoleransi guru untuk menggunakan berbaai aplikasi dalam pembelajaran daring, karena sekolah belum menentukan *platform* yang dianggap cocok dan tepat.⁸

Kemudian memasuki tahun pelajaran baru, tahun pelajaran 2020/2021 pembelajaran daring di SMK Negeri 3 Pati telah ditetapkan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* untuk kegiatan pembelajaran semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil penelitian, pembentukan Tim Media Informatika (TMI) dalam menetapkan penggunaan media *Microsoft Teams* untuk pembelajaran PAI merupakan langkah yang tepat karena dengan berbagai fitur yang ditawarkan aplikasi tersebut terjadi perbaikan kualitas pembelajaran, aktivitas mengajar Guru PAI, serta partisipasi aktif dari siswa itu sendiri. Hal ini terbukti dengan tugas yang diberikan Bapak/Ibu guru PAI dapat dilaksanakan dengan baik oleh siswa.⁹

2) Sosialisasi

⁸Wanda Kurnia Hermawan, S.Kom, Tim Media SMKN 3 Pati, Wawancara (Pati 14 Juni 2021)

⁹M. Khanif S.Pd.I dan Siti Hamdanah, M,Si, Guru PAI SMKN 3 Pati, wawancara (Pati, 18 Juni 2021)

Sosialisasi Perencanaan pembelajaran PAI dengan media *Microsoft Teams* masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Pati dilakukan kepada 3 pihak, yaitu: kepada Guru PAI, Orang Tua/ Wali dan juga Siswa.

Sosialisasi penggunaan media *Microsoft Teams* dalam pembelajaran PAI dilakukan kepada 5 orang guru PAI di SMK Negeri 3 Pati, yaitu: Muhammad Khanif, S.Pd.I, Siti Hamdanah, M.Si, Dian Alfianingsih, S.Pd.I, Elly Mahmudah, S.Sy, dan Asni Nurlaela, S.Ag. Dalam sosialisasi ini para Guru PAI diberikan pengertian umum tentang *Microsoft Teams* serta perbandingannya dengan aplikasi yang lain. Dengan penggunaan Media *Microsoft Teams* ini diharapkan guru PAI dapat lebih sungguh-sungguh dalam memanfaatkan berbagai fitur dan program yang terhubung dalam *Microsoft Office 365* untuk menampilkan pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan yang dapat terekam secara otomatis dalam *data base platform* sehingga dapat menjadi acuan dan evaluasi dalam merumuskan kebijakan sekolah ke depan.¹⁰

Selanjutnya sosialisasi yang dilakukan kepada Orang Tua/ Wali berupa pemberitahuan dari pihak sekolah melalui *Zoom* bahwa dalam masa Pandemi Covid-19 pembelajaran PAI akan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan *Microsoft Teams*. Dalam sosialisasi ini juga diberikan pengarahan tentang kelebihan serta perbandingan antara *Microsoft Teams* dengan aplikasi yang lain. Tujuan lain dari sosialisasi ini adalah agar Orang Tua/ Wali ikut berperan aktif mendukung serta memantau kegiatan belajar siswa ketika pembelajaran daring di rumah.

Sosialisasi terakhir yang dilakukan adalah kepada para Siswa yang juga melalui *Zoom*. Dalam sosialisasi ini diinformasikan mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan siswa dalam menggunakan *Microsoft Teams*, antara lain: *Gadget/ HP* Android minimal Android OS 5.0 (lollipop) dan jaringan internet baik.

¹⁰Wanda Kurnia Hermawan, S.Kom, Tim Media SMKN 3 Pati, Wawancara (Pati 14 Juni 2021)

3) Bimbingan Teknis (Bimtek)

Bimbingan Teknis penggunaan *Microsoft Teams* dalam pembelajaran PAI masa Pandemi Covid-19 dilakukan oleh Tim Media Informatika (TMI) SMK Negeri 3 Pati kepada para Dewan Guru PAI dan Siswa. Tujuan dalam pelatihan ini adalah untuk memperkenalkan fitur-fitur dalam *Microsoft Teams* serta cara penggunaannya. Bimtek ini dilaksanakan secara *online* per kelas yang di pandu oleh wali kelas masing-masing dengan menggunakan media *Zoom*.

Dengan Bimtek ini diharapkan Guru PAI dapat menguasai cara menggunakan, mengoperasikan serta mengelola pembelajaran PAI dengan *Microsoft Teams* sebagai upaya memaksimalkan pembelajaran daring tahun pelajaran 2020/2021. Pelatihan ini dibimbing oleh Tim Media Informatika (TMI)SMK Negeri 3 Pati sebagai pemandu kegiatan.

Materi dalam Bimtek ini menginformasikan tentang langkah-langkah menggunakan *platform Microsoft Teams* yang memuat pendaftaran akun *office 365* dan panduan mengenai instalasi *Microsoft Teams* pada *gadget/ laptop*.

a) Pendaftaran Akun *Office 365*

Dalam upaya mempersiapkan pembelajaran daring, TMI membuat dan mendaftarkan akun untuk seluruh peserta didik dengan *domain* SMK Negeri 3 Pati. Dengan menggunakan domain sendiri maka akan memudahkan TMI dalam memantau kegiatan pembelajaran guru PAI serta partisipasi siswa yang kemudian menjadi bahan laporan kepada Kepala Sekolah. Pendaftaran akun *Microsoft Office* menjadi tanggung jawab *admin/ operator*.

b) Panduan instalasi *Microsoft Teams* pada *gadget/ Laptop*.

Panduan instalasi *Microsoft Teams* pada *gadget/ Laptop* ini disusun sebagai pedoman prosedur sign ini pada *Microsoft Teams* yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam meng-instal aplikasi *Microsoft Teams* pada gadget maupun laptop. Panduan tersebut dikoordinir oleh wali kelas di masing-masing kelas agar dapat terorganisir dengan baik dan tertib.

b. Perencanaan oleh Guru PAI

Perencanaan Pembelajaran PAI dengan *Microsoft Teams* yang dilakukan oleh guru diantaranya dengan Perencanaan Pembelajaran PAI dan Pengelolaan Pembelajaran PAI dengan *Microsoft Teams*.

1) Perencanaan Pembelajaran PAI

Selain persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah, perencanaan pembelajaran juga dilakukan oleh guru. Pada tahap perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI yaitu membuat perangkat pembelajaran PAI yang meliputi silabus, prota, promes, RPP, program penilaian, materi ajar serta lembar kerja siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Khanif dan Bu Hamdanah, bahwa selama masa pandemi ini, terdapat perubahan dalam silabus pembelajaran sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No 3451 tahun 2021 tentang aturan mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI pada masa *new normal* atau masa kebiasaan baru.

Berdasarkan aturan tersebut, maka beberapa perubahan di SMK Negeri 3 Pati terkait pembelajaran daring masa pandemi, antara lain adanya perubahan pada jam efektif kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI, dari yang awalnya 3 JP per minggu dengan durasi waktu 45 menit / JP, berubah menjadi 2 JP per minggu dengan durasi waktu 30 menit / JP. Begitu pula dengan materi, ada beberapa pengurangan materi atau Kompetensi Dasar, yaitu dengan tidak hanya menekankan pada ranah Kognitif saja, akan tetapi lebih pada penekanan aspek Afektif dan Psikomotorik siswa.

Mohammad Khanif menambahkan bahwa dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada masa pandemi memang lebih ringkas, akan tetapi didalamnya harus mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Mengenai materi/bahan ajar, guru PAI mempersiapkan materi sesuai dengan materi pelajaran, indikator, kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran. Materi tersebut nantinya ditampilkan pada media *Microsoft Teams*. Selain itu, materi yang dipersiapkan berupa *Power Point*, *Link Video* yang didesain semenarik mungkin yang

ditampilkan dalam media *Microsoft Teams*.¹¹

Oleh sebab itu program Penilaian yang disusun oleh guru PAI juga harus mencakup 3 komponen itu. Sekalipun dalam kondisi pandemi dengan pembelajaran daring, program penilaian harus tetap berlangsung dengan maksimal dan optimal sebagaimana pembelajaran tatap muka masa sebelumnya.

Lembar kerja untuk peserta didik yang disusun guru PAI menyesuaikan program penilaian yang sudah dibuat, berdasarkan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan juga indikator. Dalam mengukur pencapaian aspek Kognitif (pengetahuan) lembar kerja berupa tes soal tertulis dan tugas-tugas. Sedangkan dalam mengukur aspek Psikomotorik (Keterampilan) menggunakan praktik maupun produk.¹²

2) Pengelolaan Pembelajaran PAI dengan *Microsoft Teams*

Dalam mengelola pembelajaran PAI dengan *Microsoft Teams* agar terorganisir dengan baik, maka diawali dengan pembuatan akun siswa dalam *domain* SMK Negeri 3 Pati dengan nama siswa masing-masing dengan disertai tanggal dan kode bulan lahir. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya kesamaan nama siswa.

Setelah pembuatan akun selesai, lalu wali kelas mengelola akun tersebut dengan memasukkan dalam rombongan belajar disertai para guru pengampu mata pelajaran serta Koordinator TMI yang dalam hal ini adalah Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum.

Koordinator TMI bertugas memantau jalannya pembelajaran dan memberi solusi bila terjadi hambatan dalam pembelajaran daring dan juga mengkoordinasikan Kepala Sekolah/ pendidik/ peserta didik dalam mengakses perencanaan kegiatan pembelajaran PAI, pelaksanaan serta penugasan dan penilaian pembelajaran PAI.¹³

¹¹M. Khanif S.Pd.I Guru PAI SMKN 3 Pati, wawancara (Pati, 18 Juni 2021)

¹²Asni, S.Ag, Guru PAI SMKN 3 Pati, Wawancara (Pati, 18 Juni 2021)

¹³M. Khanif S.Pd.I dan Siti Hamdanah, M,Si, Guru PAI SMKN 3 Pati, wawancara (Pati, 18 Juni 2021)

2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan media *Microsoft Teams* masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Pati.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa dalam Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan media *Microsoft Teams* masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Pati dilakukan oleh 2 pihak, yaitu Pelaksanaan oleh Sekolah dan Pelaksanaan oleh Guru PAI.

a. Pelaksanaan oleh Sekolah

Pelaksanaan Pembelajaran PAI dari pihak sekolah SMK Negeri 3 Patidilakukan oleh Kepala Sekolah beserta Waka bidang Kurikulum dengan merumuskan Pembagian Tugas Mengajar masa pandemi. Ada beberapa hal yang dipertimbangkan dalam pembagian tugas mengajar ini, antara lain: distribusi jam mengajar dan kelas yang harus menyeluruh, penyesuaian jumlah jam tatap muka, serta tugas tambahan mengajar. Jadwal tugas Mengajar ini berlaku untuk satu semester dan akan ada evaluasi serta penyesuaian di semester berikutnya.

Adapun dengan jumlah jam untuk setiap pertemuannya, yang awalnya 3 JP tiap minggu dengan alokasi waktu 45 menit per JP pada masa normal, mengalami penyesuaian pembelajaran masa pandemi, berkurang menjadi 2 jam pelajaran pada setiap pertemuan dengan alokasi waktu 30 menit per jam pelajaran.

b. Pelaksanaan oleh Guru PAI

Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan media pembelajaran *Microsoft Teams* di SMK Negeri 3 Pati dilaksanakan oleh guru PAI setelah semua persiapan dan perangkat pembelajaran selesai disusun. Sama halnya dengan pembelajaran tatap muka, dalam pembelajaran daring juga terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Dalam kegiatan pendahuluan, pembukaan pelajaran dipandu guru dengan salam dan berdoa bersama. Kemudian guru menanyakan kabar serta kondisi siswa, dan memantau kehadiran siswa. Setelah itu guru memberikan motivasi, apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, termasuk didalamnya kompetensi dasar, aktivitas pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang akan dilakukan nantinya.

Microsoft Teams memberikan fitur kemudahan dalam

mengisi kehadiran siswa, caranya siswa dapat menuliskan nama dan no absen di fitur postingan. Cara lain yang dapat dilakukan adalah guru memanggil siswa satu per satu secara bergantian pada saat *vicom* di awal pembelajaran.

Selanjutnya adalah Kegiatan Inti. Dalam Kegiatan Inti guru mengupload materi pelajaran pada Media *Microsoft Teams* pada menu *Post*. Materi pelajaran yang telah diunggah oleh guru jua bisa dilihat kembali pada menu *Files* (berisi arsip materi-materi pembelajaran yang telah diunggah). Materi pelajaran yang dapat diunggah dalam *Microsoft Teams* tidak hanya berupa teks dokumen *word*, tetapi juga dapat berupa presentasi *power point*, gambar, gambar bergerak (animasi) atau bahkan *video/ film*. Berbagai pilihan *file* materi pembelajaran inilah yang menjadi salah satu kelebihan dari *Microsoft Teams*.

Setelah diupload, guru membagikan materi tersebut pada menu *share screen* sehingga siswa dapat mengamati serta menyimak penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Setelah seluruh materi sudah disampaikan, guru memberikan waktu pada siswa untuk menanyakan dan mendiskusikan materi yang belum dapat dipahami oleh siswa. Guru dapat menjelaskan kembali serta memberikan penguatan dan memandu siswa untuk menyimpulkan materi. Guru juga dapat memfasilitasi siswa untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan aktivitas pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik agar aktivitas dan hasil pembelajaran dapat meningkat.¹⁴

Setelah pendahuluan dan kegiatan Inti pembelajaran terlaksana, pembelajaran diakhiri dengan *refleksi*. *Refleksi* merupakan kegiatan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis ataupun lisan yang diberikan guru kepada siswa. Jadi guru merefleksi kembali materi yang sudah dipelajari, memberi motivasi, memberikan tugas dan penilaian serta menyampaikan Perencanaan Pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yang kemudian ditutup dengan doa bersama dan salam.

Pelaksanaan Pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Guru PAI di SMK Negeri 3 Pati adalah dengan memanfaatkan berbagai fitur Media *Microsoft Teams* yang dapat memudahkan

¹⁴Dian, S.Pd.I dan Elly, S.Sy, Guru PAI SMKN 3 Pati, Wawancara (Pati 18 Juni 2021)

pelaksanaan pembelajaran masa pandemi. Fitur-fitur tersebut sederhana, mudah dioperasikan dan juga *komprehensif* memuat berbagai menu yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Adapun berbagai fitur tersebut antara lain:

1) Akun Siswa

Siswa terlebih dahulu menginstal aplikasi *Microsoft Teams* pada HP/ Laptop, kemudian *sign in* dengan menggunakan akun dan password masing-masing dengan domain SMK Negeri 3 Pati.

Setelah tampilan layar seperti pada *screen shoot* dibawah ini, masukkan alamat *email* domain @smknegeri3pati.sch.id yang telah diberikan oleh sekolah, lalu klik “selanjutnya” dan ketikkan *password* lalu klik “masuk”.



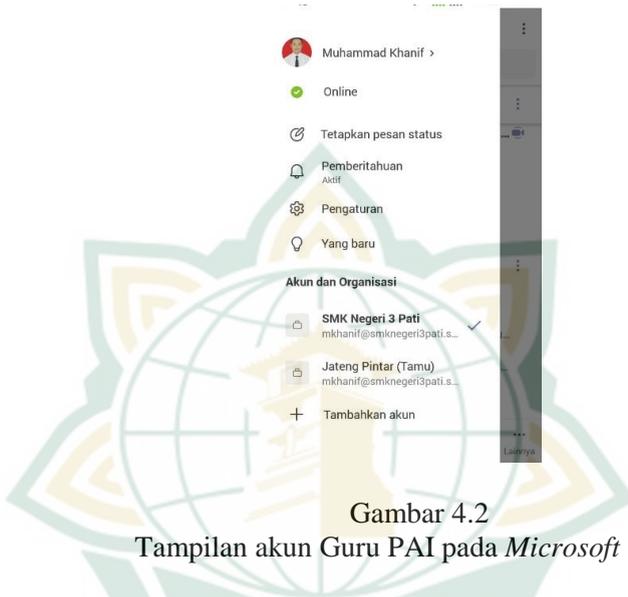
Gambar 4.1:

Tampilan layar untuk *Log In* pada *Microsoft Teams*

Tunggu proses *sign in* selesai. Setelah beberapa saat akan muncul tampilan layar *Microsoft Teams* dengan domain SMK Negeri 3 Pati dan pembelajaran PAI dapat diikuti.

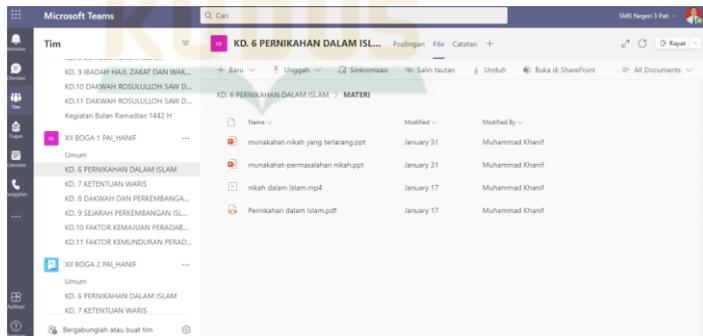
2) Akun Guru PAI

Guru membuka aplikasi di perangkat HP/Laptop lalu memasukkan alamat ID masing-masing yang telah menggunakan domain SMK Negeri 3 Pati.



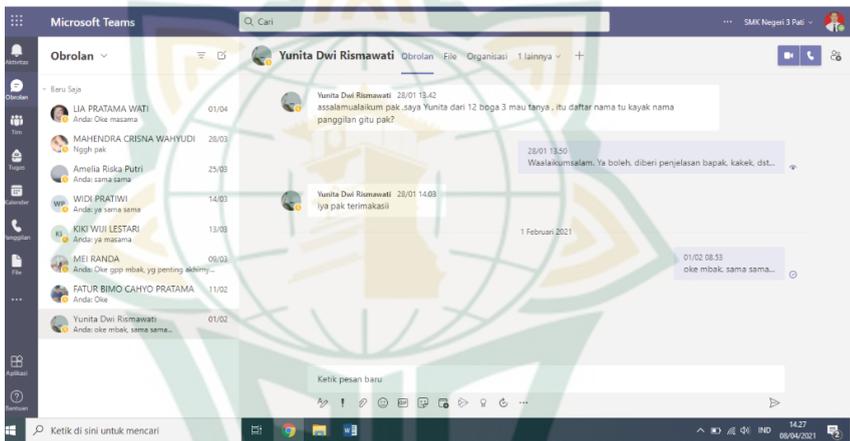
Gambar 4.2
Tampilan akun Guru PAI pada *Microsoft Teams*

Dalam *Microsoft Teams* terdapat fitur *activity* yang berguna untuk merekam semua aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa setiap harinya. Jadi setiap ada aktivitas baru yang dilakukan maka akan muncul *notifikasi* atau pemberitahuan. Berikut tampilannya:



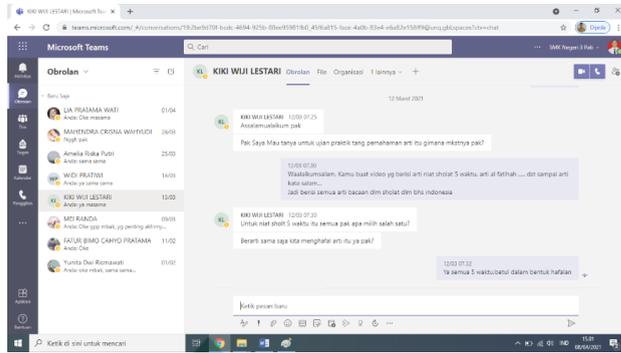
Gambar 4.3
Tampilan fitur *activity* pada *Microsoft Teams*.

Selanjutnya, fitur *chat* (obrolan) pada *Microsoft Teams* berguna untuk percakapan dalam grup kelas ataupun percakapan pribadi. Percakapan dalam grup biasanya digunakan guru untuk memberi penjelasan materi tambahan pada siswa dan juga untuk berkomunikasi tentang hal dan informasi yang dibutuhkan. Sedangkan percakapan pribadi hanya terbatas pada individu yang dituju, sehingga yang dapat membaca percakapan ini hanya orang yang di *chat* saja. Fitur *chat* pribadi biasanya dimanfaatkan guru untuk menasehati siswanya secara pribadi, agar siswa lain tidak mengetahuinya.



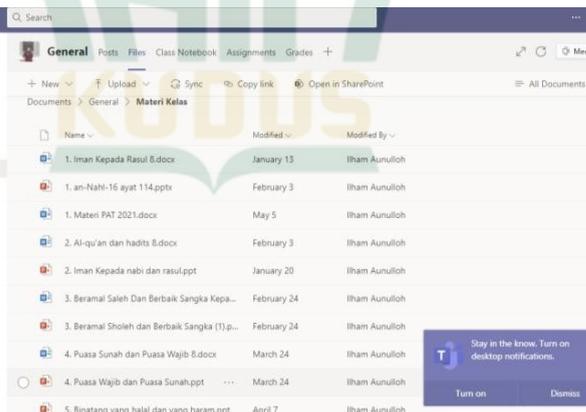
Gambar 4.4
Tangkapan layar fitur *chat* (obrolan) pada *Microsoft Teams*

Semua data dapat dikirim atau *diupload* melalui postingan, semua data yang dikirim melalui postingan dapat dilihat oleh semua anggota kelas karena ini bersifat publik. Guru dan siswa dapat mengirimkan apa saja sesuai dengan kebutuhannya, misalnya guru memberikan pernyataan, data partisipasi siswa, guru mengalihkan topik, guru *mengupload* tugas yang harus diselesaikan siswa, dan lain-lain.



Gambar 4.5

Tampilan *post* (postingan) pada *Microsoft Teams* Semua materi yang telah *diupload* oleh Guru, maka otomatis akan disimpan dalam menu *Files*. Hal ini akan memudahkan siswa untuk membuka kembali materi apa saja yang telah *diupload* oleh Guru dan selanjutnya berfungsi sebagai dokumen arsip sekolah, sehingga kapan pun diperlukan, sekolah memiliki file tersebut. Tidak hanya materi pembelajaran, tugas-tugas yang telah *diupload* oleh Guru juga akan disimpan dalam bentuk dokumen dan file. Cara untuk *mengupload* materi atau tugas dapat dilakukan dengan mengklik *File* dan kemudian pilih *Uplud*, pilih *File*, lacak materi yang kita simpan di PC atau di *one drive*, kemudian pilih *open*, tunggu beberapa saat, maka *file* akan *terupload*.



Gambar 4.6

Tampilan fitur *files* (kumpulan materi) yang sudah di unggah guru PAI pada *Microsoft Teams*

Untuk penugasan (*assignment*) pada aplikasi *Microsoft Teams*, Guru mengupload tugas pada fitur *assignment*, yang nanti siswa akan membuka dan mendownload tugas yang harus dikerjakan dan dikirim kembali dalam aplikasi *Microsoft Teams*. Ketika guru mengupload tugas, maka akan muncul *notifikasi* atau pemberitahuan pada menu utama *Microsoft Teams*, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat tugas dan tidak ketinggalan informasi.



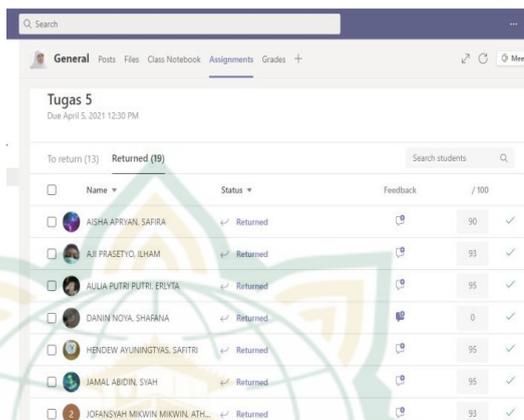
Gambar 4.7
Tampilan layar pembuatan tugas diaplikasi *Microsoft Teams*

Untuk memberikan suatu tugas menggunakan *office form* (tes struktur) pada aplikasi *Microsoft Teams*, cara untuk menguploadnya adalah: pilih kelas yang akan diberikan tugas, klik *assignment* lalu pilih “buat”, lalu pilih “kuis”, pilih “kuis baru”. Apabila sebelumnya guru telah menyimpan pertanyaan di *office form*, maka cukup klik “kuis” yang akan dibagikan, kemudian klik “berikutnya”, atur jadwal pengumpulan jawaban beserta waktu batas akhir pengumpulan. Setelah selesai diatur, kemudian klik “tugaskan”.

Guru juga dapat melihat keadaan tugas siswa, ada beberapa presentasi status tugas siswa, khususnya tugas yang sudah dilihat siswa, tugas yang belum dilihat dan belum dikerjakan, tugas yang sudah dikerjakan namun belum dinilai, tugas yang telah dievaluasi oleh Guru namun belum dikembalikan dan tugas yang telah dievaluasi oleh guru dan telah dikembalikan, bahkan

keadaan dengan tugas yang terlambat dikerjakan siswa juga akan dapat dicermati oleh guru.

Berikut ini tampilan tugas yang sudah dinilai dan sudah dikembalikan ke peserta didik:



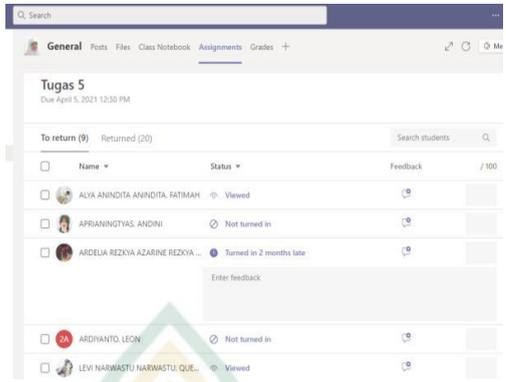
To return (13)	Returned (19)	Search students	
Name	Status	Feedback	/100
AISHA APRIAN, SAFIRA	Returned		90
AJI PRASETYO, ILHAM	Returned		93
AULIA PUTRI PUTRI, ERLYTA	Returned		95
DANIN NOYA, SHAARNA	Returned		0
HENDREW AVUNINGTIAS, SAFITRI	Returned		95
JAMAL ABIDIN, SYAH	Returned		95
JOHANSVAH MIKWIN MIKWIN, ATH...	Returned		93

Gambar 4.8

Tampilan tugas yang dinilai dan dikembalikan ke peserta didik.

Apabila ditemukan tugas siswa yang harus diperbaiki kembali, Guru dapat memberikan tanggapan atau masukan sebagai arahan bagi siswa dalam mengerjakan tugasnya, kemudian tugas tersebut dikembalikan kepada siswa untuk diperbaiki, setelah diperbaiki siswa mengirimkan kembali tugas tersebut untuk diperiksa dan dievaluasi guru. Bila tugas telah dinilai oleh guru namun belum dikembalikan pada siswa maka siswa tidak dapat melihat nilainya.

Petunjuk untuk memberikan umpan balik/tanggapan sekaligus memberikan nilai untuk tugas-tugas siswa yang telah dikirimkan ke aplikasi *Microsoft Teams*, terdapat pada fitur Assignment (tugas), lalu klik “tugas” dan pilih “tugaskan”. pilih siswa yang sudah menyerahkan tugas, di bagian “tanggapan” klik salah satu siswa, lalu klik di bagian kolom tanggapan, klik salah satu siswa, lalu guru dapat memberikan *review* (umpan balik). Pada sisi “tanggapan” ada kolom “nilai”, dapat diisi nilainya, kemudian centang klik “kembali”, maka siswa akan dapat melihat nilai tugas yang telah dievaluasi.



Gambar 4.9
Tangkapan layar tugas yang telah dikirimkan siswa dan tanggapan guru dalam *Microsoft Teams*

Mengenai pengelolaan nilai pada *Microsoft Teams*, semua nilai akan disimpan secara otomatis menjadi arsip dokumen, lalu nilai tersebut dapat di *export* kedalam *Ms Excel*. Cara memindahkan nilai dari *Microsoft Teams* ke dalam *Excel* adalah dengan mendownload terlebih dahulu nilai pada suatu kelas, lalu klik *assignment* dan klik *export to excel*, maka *file* nilai akan dikonversi kedalam bentuk *excel* secara otomatis. Setelah *file* nilai dalam bentuk *excel*, maka guru dapat dengan mudah mengolah nilai menjadi nilai raport.



Gambar 4.10
Tangkapan layar nilai yang di *export* dalam bentuk *excel*

Dalam pembelajaran PAI dengan *Microsoft Teams* di SMK Negeri 3 Pati, paling tidak 10 menit awal pembelajaran dilakukan dengan *video conference (vicon)* untuk menyapa siswa dan membuka pembelajaran serta menanyakan kondisi dan kabar siswa. Dalam pembelajaran PAI tidak diwajibkan menggunakan *vicon* sepenuhnya karena akan berdampak pada tagihan kuota internet siswa yang tinggi tetapi Pembelajaran ditekankan dengan komunikasi yang dinamis, interaksi aktif, baik dengan menu *chat group* pada *Microsoft Teams* maupun *vicon*. Kelebihan *vicon* pada Media *Microsoft Teams* adalah kemudahan dalam pengaturannya. Misalnya untuk penjadwalan *vicon*, maka cukup satu kali pengaturan penjadwalan saja, jika tiba jadwal selanjutnya maka akan otomatis ada *notifikasi* (pemberitahuan) yang muncul, jadi tidak perlu berulang kali menjadwalkan *vicon*. Kemudahan yang lain adalah untuk memulai *vicon*, guru juga dapat menyertakan ketua kelas atau pengurus kelas untuk dijadikan sebagai anggota wajib pada saat kegiatan *vicon*. Mereka dapat membantu guru untuk mengkoordinir siswa-siswa lainnya untuk bergabung pada *vicon* pembelajaran, sehingga menjadikan pembelajaran PAI lebih teratur dan terkoordinasi.

3. Evaluasi pembelajaran PAI dengan media *Microsoft Teams* masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Pati

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa dalam Evaluasi pembelajaran PAI dengan media *Microsoft Teams* masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Pati dilakukan oleh 2 pihak, yaitu Evaluasi oleh Sekolah dan Evaluasi oleh Guru PAI.

a) Evaluasi oleh Sekolah

Evaluasi Pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* di SMK Negeri 3 Pati dilakukan dalam pertemuan rutin pada minggu terakhir setiap bulannya, evaluasi ini berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru PAI, keaktifan dan Kreatifitas Guru PAI dalam memanfaatkan *Microsoft Teams* dan kelengkapan administrasi pelaporan Kegiatan mengajar sebagai bahan Supervisi Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Pati.

b) Evaluasi oleh Guru PAI

Evaluasi atau Penilaian pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* di SMK Negeri 3 Pati dilakukan dalam pertemuan *daring* secara konsisten, aspek evaluasi ini berfokus dengan perangkat pembelajaran, partisipasi aktif siswa dalam *Microsoft Teams* dan penyelesaian tugas.

1) Perangkat Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran *daring* mata pelajaran PAI yang dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* memerlukan kegiatan perencanaan yang dimulai dari perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk sistem pembelajaran tersebut. Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Tahunan (Prota), Program Semester (prosem), program penilaian, bahan ajar/materi, media, dan lembar kerja siswa. Semua perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru disesuaikan dengan keadaan sekolah dan siswa selama pandemi.

Berbagai perangkat pembelajaran lain yang harus dipersiapkan oleh guru dan siswa untuk mengikuti pembelajaran *daring* masa pandemi menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* adalah *Smartphone*/ komputer/ Laptop dan juga jaringan internet/ Wifi. Ini merupakan perangkat utama dalam pembelajaran *daring*, karena tanpa perangkat tersebut, maka kegiatan belajar mengajar menggunakan media *Microsoft Teams* tidak dapat dilakukan. Menurut Hamdanah, S.Ag, M.Ag, kadang-kadang ada hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* menggunakan media *Microsoft Teams*, utamanya yang dialami oleh para siswa, diantaranya yang umum terjadi adalah keterbatasan sinyal internet. Namun, hal tersebut dapat diatasi oleh siswa dengan berpindah tempat mencari posisi sinyal internet yang kuat di lingkungan rumahnya. Hambatan tersebut tidak dialami oleh guru karena guru umumnya menggunakan jaringan *wifi* di rumah ataupun di sekolah.

Sesuai dengan informasi yang diungkapkan oleh Hamdanah, S.Ag, M.Ag, Mohammad Khanif, S.Pd.I juga mengatakan bahwa untuk pembelajaran PAI secara *daring* yang menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*, kendala mendasar adalah jaringan internet/sinyal. Bahkan beberapa diantara siswa ada yang belum memiliki *smartphone* dengan

spesifikasi mendukung *Microsoft Teams*. Karena persyaratan minimum untuk menggunakan *Teams* adalah perangkat *Android* yang menggunakan versi OS minimal Lollipop 5.0.¹⁵

Kendala pembelajaran tidak akan dialami siswa yang memiliki *smartphone* yang support untuk *Microsoft Teams* yang terhubung juga dengan sinyal internet yang kuat, sehingga pembelajaran PAI dapat berjalan dengan lancar seperti yang diceritakan oleh Clarita Yulianti, siswi kelas X KC 1. Jaringan internet dirumahnya lumayan kuat sehingga dia tidak mengalami kesulitan ketika pembelajaran.¹⁶ Demikian pula dengan Rizki Amalia siswi kelas X PH 3 juga tidak mengalami kendala sinyal internet.¹⁷ Namun Clarita, dan Rizki menambahkan bahwa terkadang ada beberapa temannya yang mengalami gangguan sinyal, sehingga tidak bisa mengikuti Pembelajaran PAI dengan maksimal.

Seperti yang dialami oleh Akbar Cahyo Nugroho siswa kelas X PH 2. Dalam pembelajaran PAI sistem *daring*, Akbar pernah terlambat mengirimkan tugas pembelajaran dikarenakan sinyal internet ketika itu yang sedang *down* sehingga menghambat kegiatan pembelajaran. Namun hal tersebut dialaminya beberapa kali saja, dan secara umum pembelajaran PAI dengan *Microsoft Teams* dapat dikutinya dengan lancar.¹⁸

Sementara itu, Khoirun Nisa', siswi kelas X BSN 2 menyebutkan bahwa dirumahnya menggunakan fasilitas Wifi dengan kecepatan 3 MB/s sehingga tidak ada kendala dalam jaringan, tapi kendala yang pernah dihadapinya adalah tegangan listrik dilingkungan rumahnya yang tidak stabil sehingga sering mati lampu yang menyebabkan jaringan Wifi juga mati. Setelah jaringan listrik diperbaiki oleh petugas PLN dan listrik menjadi stabil maka hambatan pembelajaran dapat teratasi.¹⁹

¹⁵M. Khanif S.Pd.I dan Siti Hamdanah, M,Si, Guru PAI SMKN 3 Pati, wawancara (Pati, 18 Juni 2021)

¹⁶Clarita Yulianti, Siswi X KC 1 SMKN 3 Pati, Chat WA (Pati Juni 2021)

¹⁷Rizki Amalia, Siswi X PH 3 SMKN 3 Pati, Chat WA (Pati Juni 2021)

¹⁸Akbar Cahyo Nugroho, Siswa X PH 2 SMKN 3 Pati, Chat WA (Pati Juni 2021)

¹⁹Khoirun Nisa', Siswi X BSN 2 SMKN 3 Pati, Chat WA (Pati Juni 2021)

2) Keaktifan Siswa/ Peserta Didik

Animo atau minat siswa SMK Negeri 3 Pati dalam mengikuti pembelajaran PAI sistem *daring* yang menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* pada umumnya sangat tinggi dan aktif. Hal ini dapat terlihat dengan presensi kehadiran siswa yang rata-rata mencapai 98% setiap pembelajaran PAI. Ketidakhadiran siswa umumnya disebabkan kendala teknis lemahnya Jaringan Internet ataupun karena siswa sedang sakit. Selain itu, motivasi belajar yang tinggi dalam aktivitas pembelajaran PAI juga ditunjukkan dengan kegiatan diskusi siswa serta tanya jawab dengan guru secara aktif, sehingga semakin menumbuhkan inspirasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI. Maka, pada kondisi seperti ini, guru PAI memberikan *reward/* penghargaan berupa pujian dan apresiasi serta nilai tambahan bagi siswa yang aktif tersebut.

Clarita Yulianti, peserta didik kelas X KC 1 menuturkan bahwa pembelajaran PAI menggunakan *Microsoft teams* terasa lebih mudah karena menurutnya, *Microsoft Teams* adalah aplikasi yang lengkap dengan beragam fitur yang dibutuhkan dalam pembelajaran, sehingga tidak perlu berganti aplikasi untuk *chat, vicon,* pengumpulan tugas, dan melihat nilai tugas. Senada dengan Clarita, Akbarsiswa kelas X PH 2, juga menyebutkan bahwa *Microsoft Teams* lebih mudah dioperasikan, tidak membingungkan. Demikian pula menurut Rizki siswi kelas X PH 3 mengatakan, belajar PAI dengan media aplikasi *Microsoft Teams* menjadi lebih efektif, karena fiturnya lebih banyak, bisa *video conference* dalam satu aplikasi dengan fitur lainnya. Nisa', siswi kelas X BSN 2, juga sependapat bahwa aplikasi *Microsoft Teams* lebih *simple* dipakai, karena dapat mengecek tugas yang sudah nilai dan yang belum dinilai, sehingga bisa langsung konfirmasi kepada guru terkait itu.

3) Penyelesaian Penugasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwaspon siswa SMK Negeri 3 Pati dalam pembelajaran PAI terhadap hasil tugas yang diberikan oleh guru sangat memuaskan. Memang masing-masing guru memiliki perbedaan kebijakan terkait ketentuan batas waktu (*cutoff time*) pengumpulan tugas

untuk setiap kelasnya. Dalam memberikan tugas, guru PAI memberikan batas waktu yang *variatif* berdasarkan materi dan kuantitas tugas yang diberikan. Untuk materi dengan penugasan proyek, pemberian waktu cukup longgardengan tujuan agar siswa memiliki banyak waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Sedangkan untuk tugas materi dengan kompetensi dasar yang ringan maka pemberian waktu penugasan dikirimkan melalui *Micorosoft Teams* pada hari itu juga.

Respon siswa berbeda-beda terhadap tugas PAI yang diberikan oleh guru. Ada siswa yang ketika diberikan tugas dengan cepat segera dikerjakan dan dikirimkan ke *Microsoft Teams*, namun ada pula beberapa siswa yang hanya melihat tugas yang diberikan namun tidak segera dikerjakan, sehingga pada batas waktu pengumpulan ada juga yang terlambat menyerahkan tugas.

Bu Dian, S.Pd.I menjelaskan bahwa untuk merangsang motivasi belajar siswa, guru memberikan *reward* / apresiasi berupa tambahan nilai bagi siswa yang menyerahkan tugas sesuai jadwal, guru juga selalu mengingatkan siswa yang belum menyerahkan tugas. Salah satu kemudahan yang didapat dari *Microsoft Teams* adalah fitur yang dapat melihat status tugas siswa, baik yang sudah mengirimkan tugas ataupun yang belum mengerjakan. Dan sebaliknya siswa juga dapat melihat apakah tugas mereka sudah dikoreksi guru atau belum, sehingga mereka bisa konfirmasi ke guru yang bersangkutan.²⁰

Begitu juga dengan yang dikatakan oleh Mohammad Khanif, S.Pd.I, bahwa dalam pengumpulan tugas terdapat beberapa tipe siswa, ada yang langsung mengirimkan tugas, ada yang bermalas-malasan sehingga guru selalu mengingatkan siswa untuk selalu memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, mengerjakan tugas sesuai jadwal dan tidak menundanya. Jika ada siswa yang belum menyerahkan tugas sampai batas waktu habis, bagi tugas yang berbentuk *office form*, maka guru harus

²⁰Dian, S.Pd.I, Guru PAI SMKN 3 Pati, Wawancara (Pati 18 Juni 2021)

membuka kembali *link* tugas agar siswa dapat membuka dan mengerjakannya. Dalam hal ini wali kelas ikut membantu, semua wali kelas masuk dalam anggota kelas di *Microsoft Teams* untuk semua mata pelajaran.²¹

Setelah diadakan penilaian setiap bulan oleh kepala sekolah dan guru PAI, maka pembelajaran daring menggunakan *Microsoft Teams* dapat dilakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain kehadiran, keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di *Microsoft Teams*. Selama pembelajaran PAI menggunakan media *Microsoft Teams*, guru dan siswa mendapatkan kenyamanan dan kemudahan dalam pembelajaran disebabkan berbagai fasilitas, *fitur* serta kelebihan yang ditawarkan oleh *Microsoft Teams*. Guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi, koneksi dan interaksi antaraguru dan siswa lebih sederhana dan lebih dinamis, menawarkan jenis bantuan kepada guru dan siswa, untuk membuat suasana belajar yang bermanfaat, kondusif dan menyenangkan, sehingga pembelajaran dapat berjalan seperti yang diharapkan. Penyelesaian tugas-tugas siswa juga diselesaikan dengan lebih optimal, guru dan siswa saling memberi energi positif dalam pembelajaran PAI khususnya masa pandemi., sehingga upaya pemeriksaan dan pengevaluasian kinerja guru menjadi lebih maksimal.

C. Analisis Data Penelitian

Hasil telaah terhadap Optimalisasi pembelajaran PAI dengan Media *Microsoft Teams* masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Pati, peneliti dapat menganalisa terkait temuan-temuan selama perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Analisis Perencanaan pembelajaran PAI dengan media *Microsoft Teams* masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Pati

Pandemi Covid-19 yang memaksa perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak jauh menimbulkan kegaduhan. Pasalanya pembelajaran Jarak Jauh

²¹Mohammad Khanif, S,Pd.I, Guru PAI SMKN 3 Pati, Wawancara (Pati 18 Juni 2021)

(daring) dirasa kurang efektif baik oleh guru maupun siswa.²² Hal tersebut dikarenakan kebanyakan siswa kurang dapat memahami materi karena guru hanya membagikan konten materi tanpa ada panduan.

Penggunaan Media Sosial seperti *Whatsapp*, *Zoom* dll yang memang dasarnya tidak diperuntukkan untuk media pembelajaran sekilas memang menjadi solusi jangka pendek, akan tetapi akan menimbulkan masalah dikemudian hari terkait optimalisasi pembelajaran. Oleh sebab itu pemilihan media atau *platform* pembelajaran daring harus dilakukan secara tepat agar tercipta pembelajaran daring yang baik.²³ Hal inilah diantara yang mendorong penggunaan media yang komprehensif yaitu *Microsoft Teams*.

Persiapan pembelajaran PAI sistem *daring* masa pandemi Covid-19 menggunakan *Microsoft Teams* di SMK Negeri 3 Pati dilaksanakan melalui perencanaan yang sistematis, yang meliputi perencanaan yang dibuat oleh sekolah, ataupun perencanaan oleh guru PAI. Hal ini terlihat dari kebijakan dan keputusan yang segera diambil oleh Kepala Sekolah dengan membentuk Tim Media Informatika (TMI) dan menyusun program pembelajaran *daring*. Sedangkan guru PAI mempersiapkan Perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, silabus, Prota, Promes, bahan ajar serta program penilaian dan lembar kerja siswa.

Perencanaan tersebut dilakukan sesuai dengan filosofi yang dikemukakan oleh Ana Widyastuti dalam bukunya yang berjudul *Optimalisasi PJJ Daring, Luring dan BDR*,²⁴ yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran harus dilakukan secara sistematis. Perencanaan pembelajaran jarak jauh (*daring*) harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut: mempersiapkan dan menyusun materi yang terkait dengan kurikulum yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Jika pembelajaran *online* akan dilaksanakan, Sekolah dan guru harus memetakan serta mengidentifikasi terlebih dahulu kondisi siswa dan orang tua,

²² Asmuni, Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, (2020). 7(4).

<https://doi.org/ISSN: 2355-7761>

²³ Zuhdy Tafqihan, Karakteristik dan Pemilihan Media Pembelajaran dalam ELearning. *Jurnal Cendekia*, (2011). Vol. 9 No. 2

²⁴ Ana Widyastuti, *Optimalisasi PJJ Daring, Luring dan BDR*, Jakarta: Alexmedia Komputindo, 2021

terkait pemahaman pembelajaran daring, sarana prasarana, akses internet dll.

Penyesuaian Perangkat Pembelajaran PAI masa Pandemi telah sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3451 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan strategi pembelajar PAI berbasis Teknologi internet dengan meminimalisir biaya operasional pembelajaran, mempertahankan karakteristik student-centered serta menjalin komunikasi intensif antara pengajar dan peserta didik.²⁵

Dan kenyataan yang terjadi di lapangan juga telah sesuai dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang kegiatan persiapan yang perlu disiapkan guru, antara lain: mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran daring, memberi motivasi kontekstual dan aplikatif, dan penyampaian garis besar cakupan materi.²⁶ Disamping itu, perencanaan pembelajaran PAI dengan *Microsoft Teams* di SMK Negeri 3 Pati masa pandemi tidak hanya berfokus pada kognitif saja tetapi lebih berupaya meningkatkan aspek *afektif* dan *Psikomotorik*. Hal ini sejalan dengan seruan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk merealisasikan pendidikan yang bermakna, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian prestasi akademik atau *kognitif*. Himbauan tersebut tercantum dalam, Surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-2019)*²⁷ untuk mengatur aturan proses belajar di rumah.

2. Analisis Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan media *Microsoft Teams* masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Pati

Dalam proses pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*, saat mengajar secara *virtual* dengan *Vicon*, guru PAI selalu memotivasi siswa dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran. Dengan motivasi yang selalu diberikan oleh guru, diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa meskipun harus belajar di rumah. Pada proses pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*, ketika mengajar secara *virtual* melalui

²⁵ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3451 Tahun 2020 tentang *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

²⁶ Permendikbud No. 65 Tahun 2013

²⁷ Surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 tahun 2020

vicon, guru PAI selalu memberikan motivasi kepada peserta didik di awal dan akhir kegiatan pembelajaran, dengan pemberian motivasi dari guru diharapkan dapat menambah semangat peserta didik meskipun harus belajar dari rumah, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ana Widyastuti dalam bukunya yang berjudul *Optimalisasi PJJ Daring, Luring dan BDR*²⁸ bahwa Keberhasilan kegiatan pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemampuan pendidik dalam memahami perkembangan emosi siswa, kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran juga dipengaruhi oleh kepribadian dan perilaku siswa antara lain: harga diri, sikap *ego-protektif*, keberanian mengambil risiko, motivasi serta empati.

Materi ajar disusun secara sistematis dan sesuai dengan kondisi siswa. Materi ajar tersebut memuat kompetensi yang ingin dicapai serta tujuan pembelajaran yang meliputi aspek: Pengetahuan (*Kognitif*), Sikap (*Afektif*), dan Keterampilan (*Psikomotorik*). Metode yang digunakan dalam pembelajaran *daring* disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa. Metode tersebut meliputi diskusi, tanya jawab, ceramah, penugasan dan latihan sesuai dengan materi yang disampaikan guru. Tugas tersebut dapat berupa *file Word*, foto (gambar), atau video yang diunggah ke aplikasi *Microsoft Teams*. Hal ini sesuai dengan teori Piaget yang dikutip Ichsan²⁹ yang menjelaskan bahwa dalam perkembangan siswa terdapat perkembangan khusus yang terdapat dalam kemampuan berpikir pada setiap tingkatannya, kemampuan berfikir ini disebut perkembangan *kognitif*. Perkembangan kognitif akan tumbuh subur ketika anak-anak secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan bersosialisasi. Keterampilan *kognitif* juga mengembangkan dukungan dan bimbingan dari individu yang lebih mampu dan berpengetahuan di sekitar mereka, seperti orang tua dan guru.

Pembelajaran masa Pandemi dilaksanakan dengan sistem *daring* tanpa tatap muka, maka media yang digunakan juga harus komprehensif. *Microsoft Teams* adalah aplikasi media Pembelajaran yang dapat dipakai dalam pembelajaran daring untuk menyampaikan materi yang berupa *video/film*, *filepower point*, *file word* serta terkoneksi dengan kegiatan mengajar guru,

²⁸ Ana Widyastuti, *Optimalisasi PJJ Daring, Luring dan BDR*,...

²⁹ Ichsan, Mempertimbangkan Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dalam Pembelajaran PAI, *Jurnal Al Bidayah*, 2009, Vol.1, No.1.
<https://jurnal.albidayah.id/index.php/home/index>

presensi kehadiran dan penilaian siswa. Dalam satu materi pembelajaran PAI dengan menggunakan Microsoft Teams, dapat menggunakan berbagai fitur tipe dokumen. Misalnya dalam sebuah bahan bacaan Al-Qur'an media yang digunakan adalah video cara membaca yang tartil, dengan baik. Maka selain penggunaan Video dapat juga digunakan *power point* tentang kandungan ayat Al-Qur'an tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Asfiati dalam buku Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,³⁰ bahwa materi pembelajaran disusun secara sistematis, disajikan dengan menggunakan teknologi bukan dalam bentuk cetak, untuk digunakan siswa dalam pembelajaran *online* (materi pembelajaran yang diakses menggunakan internet). Materi Pembelajaran tersebut dapat berupa *audio* (media yang melibatkan indera pendengar), *audiovisual* (media yang melibatkan indera pendengar dan penglihatan), serta *multimedia interaktif* (gabungan dari beberapa media).

Penilaian PAI yang dilakukan terdiri dari tiga komponen, yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian tersebut telah disesuaikan dengan keadaan siswa pada masa pandemi sehingga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran *daring*. Dalam penilaian sikap (*Afektif*) pembelajaran *daring*, guru PAI tidak dapat secara langsung mengamati perilaku siswa karena pembelajaran dari rumah, namun meskipun demikian guru PAI dapat mengamati perilaku siswa saat pembelajaran saat *video conference Microsoft Teams* dan juga lewat tanya jawab guru PAI dengan siswa terkait aktivitas kegiatan di rumah. Dalam menilai aspek sikap juga dapat dilakukan dengan *self assessment* (Penilaian diri), dimana siswa mengisi *form* yang telah dibuat oleh Guru PAI pada *Microsoft Teams*.

Sedangkan dalam penilaian aspek pengetahuan (*Kognitif*) dinilai dengan tes tertulis berupa pekerjaan rumah, penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, dan penilaian akhir tahun yang dilakukan secara *online* pada *Microsoft Teams*. Sementara itu dalam penilaian keterampilan (*Psikomotorik*) yang berupa praktik dapat dilakukan melalui *video*, penilaian kinerja dapat berupa produk atau proyek yang dikirim ke *Microsoft Teams*.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ana

³⁰Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Prenada Media Kencana, 2021,

Widyastuti³¹, tentang pengelolaan pembelajaran jarak jauh yang diamati guru selama pembelajaran *online*, antara lain berupa indikator yang terdiri dari: partisipasi aktif dalam pembelajaran, kedisiplinan dalam pengumpulan tugas, dll. Penilaian diri dilakukan oleh setiap siswa dengan mengisi formulir secara *online* yang dibuat oleh guru. Teknik penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes tertulis, tes lisan dan/atau penugasan penilaian yang dikembangkan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Penilaian pengetahuan dilakukan secara *online* menggunakan teknologi informasi. Teknik penilaian keterampilan dapat dilakukan melalui evaluasi produk seperti: puisi bernuansa islami, kaligrafi, dll. Penilaian Praktik dengan: rekaman *tilawah* Al-Qur'an, praktik ibadah, dll. Semuanya dilakukan secara *online*.

Aplikasi *Microsoft Teams* adalah aplikasi yang mudah digunakan untuk guru dan siswa karena berfungsi penuh dan semua fitur ini ada dalam satu aplikasi sehingga lebih mudah digunakan karena tidak diperlukan *download* aplikasi lain yang berbeda. Semua fitur yang diperlukan dalam pembelajaran *daring* tersedia dalam satu aplikasi, yaitu: fitur *chat* (obrolan pribadi), pesan publik, *file* (arsip dokumen materi), penugasan sebagai *assignment*, *grade* untuk pengolahan nilai, *video conference* dan *call* (panggilan).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Asfiati³² bahwa Era digital yang juga dikenal dengan Revolusi 4.0 memungkinkan siswa memperoleh hasil kerjasama dengan teknologi melalui humanisasi yang unik. Beberapa kegiatan pembelajaran dunia nyata telah menjadi virtual. Dalam konteks ini, guru pendidikan agama Islam harus mampu mengoperasikan perangkat pembelajaran pendidikan agama secara *digital*, serta memvisualisasikan dan memvirtualisasikan pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan banyaknya kecerdasan yang ada pada anak-anak, maka siswa masa kini khususnya pada usia remaja sudah dapat menggunakan dan mengoperasikan aplikasi *Microsoft Teams* dengan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi ini.

³¹ Ana Widyastuti, *Optimalisasi PJJ Daring, Luring dan BDR,...*

³² Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam....*

3. Analisis Evaluasi pembelajaran PAI dengan media *Microsoft Teams* masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Pati

Pembelajaran masa pandemi jelas berbeda dengan pembelajaran pada keadaan normal. Selain kondisi pembelajaran yang mengharuskan secara daring, disisi lain situasi dan kondisi di Masyarakat yang juga dialami oleh pengelola sekolah, guru, siswa dan orang tua yang masih dilingkupi kekhawatiran dengan merebaknya virus covid-19 yang mematikan.

Dalam dunia pendidikan, internet dapat dijadikan sebagai pembelajaran. Pembelajaran ini berbentuk pembelajaran elektronik, yang juga dikenal sebagai *e-learning*. Pelaksanaan pembelajaran dengan *e-learning* dapat dipahami sebagai jenis materi pembelajaran yang memungkinkan untuk menyediakan alat bantu pengajaran kepada siswa menggunakan Internet. Saat pandemi COVID-19 melanda dunia, termasuk Indonesia selama ini, kecanggihan teknologi informasi harus dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran guru. Karena itu adalah syarat seorang guru profesional. Sebab menurut Agustinus Hermino dalam bukunya *Merdeka Belajar di Era Global dalam Perspektif Manajemen Pendidikan*,³³ bahwa kinerja sebagai tolok ukur profesionalisme guru. Menurutnya, kinerja *output* pendidikan merupakan kinerja yang menekankan pada kualitas dan moralitas kerja, efektivitas, produktivitas, efesiensinya serta inovasinya.

Guru juga memainkan peran strategis yang penting dalam lingkungan pendidikan karena guru adalah garda terdepan dalam memberikan pendidikan. Sebagai praktisi, guru harus menerima tantangan untuk membuat era yang selalu berubah yang ditandai dengan kompleksitas teknologi dan nilai karakter yang harmonis. Oleh karena itu, sekolah dapat menjadi benteng moral bagi anak-anak, memungkinkan mereka tumbuh dengan teknologi dan menggunakannya untuk hal-hal yang positif. Sebagai suatu profesi, guru harus memiliki kualifikasi akademik, keterampilan, pendidikan dan pelatihan, kesehatan jasmani dan rohani, serta mampu mencapai tujuan pendidikan nasional.³⁴

Media pembelajaran merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran *daring/ online* seperti saat ini banyak membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam

³³ Agustinus Hermino, *Merdeka Belajar di Era Global dalam Perspektif Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020,h.271

³⁴ UU No.14 Tahun 2005 tentang Kompetensi Guru

pembelajaran masa pandemi ini, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian yang sangat diperlukan karena pembelajaran daring membutuhkan persiapan dan motivasi untuk keberhasilan pembelajaran.³⁵

Selain itu, media pembelajaran termasuk salah satu dari strategi untuk membantu guru dan siswa dalam memahami materi pelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan juga beragam. Media Pembelajaran dapat berupa media grafis, fotografi, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan mengatur ulang informasi baik secara visual maupun verbal. Di era 4.0 saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah banyak berkembang dengan kemudahan akses baik oleh guru ataupun siswa.

Analisis lebih lanjut yang dapat penulis kemukakan adalah dengan kondisi dan keadaan Pandemi, berbagai masalah sosial bermunculan, hal ini menjadi momentum yang tepat untuk membuktikan bahwa Pembelajaran PAI memiliki pengaruh yang besar sebagai *balancing* dan jawaban atas problematika sosial. Sebagaimana yang disebutkan Sutrisno dalam bukunya Pendidikan Islam berbasis Sosial³⁶ bahwa Pendidikan Islam yang komprehensif berbasis isu-isu sosial dapat menyuarakan Islam adalah agama *rahmatan lil alamin*. Sedangkan pendidikan adalah fondasi peradaban manusia serta menjadi langkah menuju perbaikan negara sebagai solusi alternatif dari akar terdalam dan metode terbaik.

Oleh sebab itu pemilihan media *Microsoft Teams* sebagai media pembelajaran PAI yang memang secara khusus didesain untuk pembelajaran *daring* sudah tepat sebagai upaya mengoptimalkan pembelajaran PAI di masa pandemi. Dalam pembelajaran PAI, *Microsoft Teams* juga memberikan manfaat bagi guru PAI dan siswa, termasuk sebagai alat *Assessment* (penilaian) akhir pembelajaran. Pembelajaran PAI masa pandemi dengan *Microsoft Teams* tidak hanya menjadikan pembelajaran *daring* menjadi lebih berkualitas tetapi juga dapat menjadikan model pembelajaran daring yang sesuai dengan era revolusi industri 4.0. Model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik

³⁵Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)”, *Biodik* 6.2 (2020): 214-224

³⁶ Sutrisno, Pendidikan Islam berbasis Sosial, Yogyakarta; Ar Ruzz Media, 2018

memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan. Pendidik harus selalu dapat memilih dan menerapkan model yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.³⁷ Selain itu, setiap sekolah wajib memiliki manajemen *e-learning* dengan menerapkan model pembelajaran baru untuk melaksanakan proses pembelajaran berkualitas selama pandemi Covid 19.³⁸

Meskipun pembelajaran PAI berlangsung dari rumah secara online dengan media *Microsoft Teams*, namun dengan perencanaan serta pelaksanaan yang matang maka aspek kognitif dan psikomotorik siswa dapat tercapai yang pada akhirnya tertanam karakter religius siswa sama hal ibadah dan Muamalah, responsif terhadap keadaan dan zaman. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mansir, pembelajaran PAI dengan berbagai dinamika yang ada dapat memfasilitasi pembelajaran dalam berbagai kondisi yang ada di kelas dan di tempat lain.³⁹ Terbukti kondisi pembelajaran PAI dengan *Microsoft Teams* di SMK Negeri 3 Pati yang serba terbatas namun nilai-nilai *esensial* dari keislaman tetap menjiwai dalam setiap pembelajaran. Mansir menambahkan bahwa dalam menerapkan pembelajaran PAI berbasis dapat mengutamakan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran di kelas, meski dalam kondisi terbatas.

³⁷Adi S. Situmorang, *Model Pembelajaran Pencapaian Konsep Dengan Pendekatan Ilmiah Terhadap Kemampuan Representatif Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika FKIP UHN*, Medan: Jurnal Penelitian bidang Pendidikan 1(2), 2020:(1-7)

³⁸Muhammad Adnan and Kainat Anwar, "Online Learning amid the Covid-19 Pandemic: Student's Perspectives". Online submission 2.1 (2020): 45-51

³⁹ Mansir, Firman, and Halim Purnomo, "Islamic Education Learning Strategies Based on Multiple Intelligences in Islamic School." *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 6.1 (2020): 48-57